Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Volume 4, Nomor 2, Mei 2025
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal. 107-115
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i2.4137
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Outing Class sebagai Inovasi Pendistribusian Santunan Anak Yatim dan Dhuafa oleh Lazis Al-Haromain Kediri

Outing Class as an Innovation in Distributing Donations to Orphans and the Underprivileged by Lazis Al-Haromain Kediri

Zuraidah[1*], Refina Cahya Ning Pangisti[2], Sefia Firgi Andani[3], Irsa Dwi Avira Wati[4], Rani Nabilahsari[5]
[1-5] Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

*Koresprodensi penulis : refinacahya63@gmail.com**

Article History:
Received: April 03, 2025
Revised: April 29, 2025
Accepted: April 30, 2025
Published: Mei 02, 2025

Keywords: *charitable distribution, outing class, social welfare, zakat, community engagement.*

Abstrak. *This study explores the innovation in distributing charitable aid to orphans and underprivileged children through an outing class activity organized by LAZ Al Haromain. The outing class, held by the Al-Hikmah Qur'anic Education Park in Pelem Village, Pare District, took place at Tirto Tani Djojo Tourism Site in Tiru Lor Village, Gurah District, and was facilitated by the Al-Haromain charity and zakat institution in Kediri. The purpose of this study is to understand the extent to which combining charitable distribution with educational outdoor activities can positively impact beneficiaries. A descriptive qualitative approach was employed to analyze participants' experiences, perceived benefits, and the effectiveness of the program in enhancing the psychological and social well-being of recipient children. The findings indicate that aid distributed through educational activities (outing classes) can enhance learning motivation, self-confidence, and social skills among participants. Moreover, this method is considered more effective than conventional distribution models, as it creates more meaningful experiences and fosters stronger emotional engagement between donors and recipients. In conclusion, this approach adds significant value for beneficiaries and can serve as a more innovative and sustainable model for social aid distribution.*

Abstrak

Penelitian ini membahas inovasi distribusi santunan bagi anak yatim dan dhuafa melalui kegiatan outing class yang dilakukan Lazis Al Haromain. Outing class Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Pelem, Kecamatan Pare, bertempat di Wisata Tirto Tani Djojo Desa Tiru Lor, Kecamatan Gurah, yang diselenggarakan oleh lembaga amal dan zakat Al-Haromain Kediri. Kajian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana metode distribusi santunan yang dikombinasikan dengan kegiatan edukatif di luar kelas dapat memberikan dampak positif bagi penerima manfaat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif untuk menganalisis pengalaman peserta, manfaat yang dirasakan, serta efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial anak-anak penerima santunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian santunan yang dikemas dalam bentuk kegiatan edukatif (outing class) mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta keterampilan sosial peserta. Selain itu, metode ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pola distribusi konvensional karena dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna dan membangun keterlibatan emosional yang lebih kuat antara penerima dan pemberi santunan. Kesimpulannya, pendekatan ini memberikan nilai tambah bagi penerima santunan dan dapat menjadi model distribusi bantuan sosial yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: distribusi santunan, outing class, kesejahteraan sosial, zakat, pemberdayaan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAZIS) memiliki peran strategis dalam mengelola serta menyalurkan dana zakat guna meningkatkan kesejahteraan sosial, khususnya bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu seperti anak yatim, fakir miskin, dan dhuafa (Izzudin & Masruroh, 2023). Pada dasarnya zakat, infaq, dan sedekah memiliki makna yang sama, yaitu kekayaan atau harta yang diberikan sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah (Aninda & Zuraidah, 2020). Meski demikian, rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap layanan LAZIS sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan fungsi dan manfaat lembaga tersebut. Permasalahan ini juga diperkuat oleh kurangnya inovasi dalam model distribusi yang dapat menggugah kepedulian serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan zakat secara berkelanjutan.

Di sisi lain, pengelolaan zakat yang tepat sasaran dan kreatif sangat dibutuhkan untuk memperkuat peran zakat sebagai salah satu instrumen pemberdayaan ekonomi umat. Upaya penguatan fungsi zakat tidak hanya terbatas pada aspek distribusi secara materiil, tetapi juga pada pembentukan karakter, kesejahteraan psikososial, serta inklusi sosial bagi para penerima manfaat. Oleh karena itu, inovasi dalam pola distribusi, salah satunya melalui pendekatan edukatif seperti kegiatan outing class, menjadi penting untuk diterapkan.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial anak-anak penerima santunan melalui metode yang mudah dipahami dan melibatkan partisipasi aktif, seperti mengadakan Outing Class dalam penyaluran santunan yatim dhuafa (Nugratama et al., 2022). Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara LAZIS Al Haromain dan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam program zakat (Ma'mun, 2023). Strategi ini juga mampu menjadi media edukatif bagi penerima santunan dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar di luar lingkungan formal. Dengan pendekatan ini, zakat tidak hanya hadir sebagai bantuan, tetapi juga sebagai sarana membangun masa depan yang lebih baik.(Awwaliyyah, 2024).

Dalam konteks pengelolaan zakat modern, lembaga amil zakat tidak hanya dituntut untuk profesional dalam mengelola dana umat, tetapi juga dituntut inovatif dalam mendesain program-program distribusi yang menyentuh berbagai aspek kehidupan penerima manfaat. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menjangkau penerima manfaat dengan cara yang bermakna, tidak hanya dalam bentuk pemberian barang atau uang, tetapi juga dalam bentuk edukasi dan penguatan karakter (Alamin & Uyun, 2022). Dalam hal ini, pendekatan berbasis kegiatan seperti outing class menjadi salah satu inovasi sosial yang menarik untuk diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

Kegiatan outing class yang dilaksanakan oleh LAZIS Al Haromain bersama TPA Al-Hikmah Desa Pelem menjadi model konkret bagaimana distribusi santunan dapat diselaraskan dengan program pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.(Janah, 2023) Anak-anak yatim dan dhuafa tidak hanya menerima bantuan, tetapi juga memperoleh pengalaman edukatif yang meningkatkan kapasitas diri dan integrasi sosial mereka. Aktivitas seperti ini mencerminkan semangat kolaborasi, keberdayaan, dan nilai-nilai islami yang menjadi fondasi utama gerakan zakat modern.(Awal & Shadra, 2025)

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi pada pemahaman tentang efektivitas pendekatan edukatif dalam distribusi santunan. Penelitian ini juga berupaya menjawab tantangan bagaimana meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik terhadap lembaga zakat melalui program-program yang inovatif, transparan, dan memberdayakan. Kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik LAZIS, tetapi juga bagi literatur akademik di bidang pemberdayaan sosial dan ekonomi Islam.(Subarkah & Kurniyati, 2021)

2. METODE

Program ini dilaksanakan menggunakan metode edukasi partisipatif melalui Outing Class yang melibatkan peserta aktif dalam diskusi, eksplorasi, dan pengalaman langsung (Alisalman & Berau, 2022). Lokasi kegiatan berada di Wisata Tirto Tani Djojo, Desa Tiru Lor, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Peserta meliputi anak-anak yatim dan dhuafa, pengurus LAZIS Al Haromain, dan mahasiswa magang IAIN Kediri. Selain itu, proses dokumentasi kegiatan dilakukan secara menyeluruh dalam bentuk observasi lapangan, wawancara ringan dengan peserta, serta refleksi bersama di akhir sesi. Data tersebut dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui dampak langsung maupun tidak langsung yang dirasakan oleh peserta (Amnda et al., 2020). Metode ini dipilih untuk menangkap nuansa dan pengalaman peserta secara utuh, serta menilai sejauh mana keberhasilan metode outing class sebagai media distribusi santunan yang inovatif.

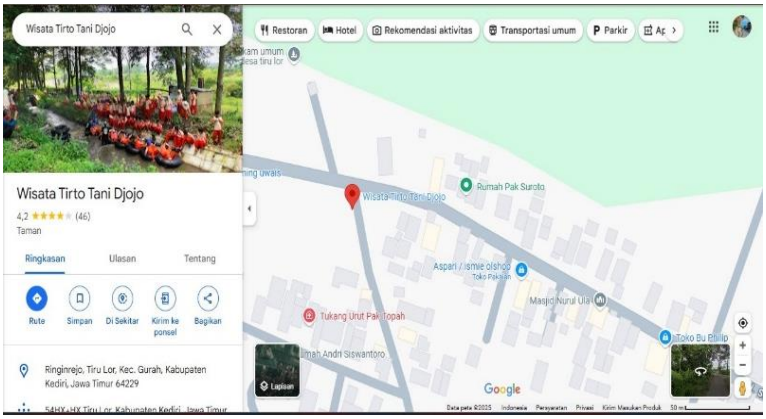

Gambar 1. Titik lokasi pelaksanaan pengabdian di Wisata Tirto Tani Djojo, Desa Tiru Lor, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri

3. HASIL

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LAZIS Al Haromain Kediri bersama dengan mahasiswa IAIN Kediri melalui kegiatan *Outing Class* di Wisata Tirto Tani Djojo telah memberikan dampak nyata dalam bentuk perubahan sosial serta dinamika proses pendampingan terhadap anak-anak yatim dan dhuafa dari TPQ Al-Hikmah Desa Pelem. Tujuan utama adanya program *outing class* ini adalah bentuk strategi mengenalkan konsep adanya zakat, infaq, dan sedekah secara interaktif yang kemudian dikemas dalam bentuk variasi program penyaluran santunan kepada anak-anak yatim dhuafa TPQ Al-Hikmah Desa Pelem.

Ragam kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa aktivitas, di antaranya dzikir Jama'i untuk memperkuat sisi spiritual, penyampaian materi mengenai peran dan fungsi LAZIS Al Haromain, serta permainan interaktif dan edukatif (*outbound*) yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan. Selain itu, juga diadakan sesi pembagian santunan berupa uang tunai kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Salah satu elemen pembeda dari kegiatan ini adalah keterlibatan langsung peserta, seperti dalam aktivitas membeli makanan menggunakan uang saku, yang bertujuan untuk melatih kemandirian.

Efektivitas kegiatan ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa 89% dari 9 peserta merasa lebih memahami peran dan fungsi LAZIS, serta 78% dari 9 peserta mengaku memperoleh wawasan baru tentang zakat. Respons positif juga ditunjukkan oleh para peserta yang menyatakan keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang. Ini menunjukkan munculnya kesadaran sosial baru, semangat kebersamaan, dan transformasi cara pandang peserta terhadap zakat dan lembaga sosial.

Kegiatan ini turut membentuk perubahan perilaku positif seperti meningkatnya rasa percaya diri dan kemandirian anak-anak, serta munculnya solidaritas sosial di antara mereka.

Kegiatan rekreasi seperti tubing juga memberikan pengalaman menyenangkan yang berdampak pada kesehatan mental dan emosional peserta. Keterlibatan masyarakat, pengurus LAZIS, serta mahasiswa magang dari IAIN Kediri memperkuat proses pendampingan dan menciptakan interaksi lintas kelompok yang inklusif dan kolaboratif.

Program ini secara menyeluruh telah membentuk pranata sosial baru yang bersifat edukatif dan inspiratif dalam distribusi santunan, memperluas jangkauan manfaat dari hanya sekadar bantuan ekonomi menjadi penguatan karakter dan kesadaran sosial anak-anak sebagai penerima manfaat.

4. DISKUSI

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui metode *outing class* oleh LAZIS Al Haromain bersama dengan mahasiswa IAIN Kediri menunjukkan efektivitas sebagai strategi distribusi santunan yang tidak hanya bersifat material, tetapi juga memberikan manfaat psikososial yang signifikan. Berdasarkan teori *experiential learning* dari Kolb, pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman melalui keterlibatan langsung peserta, seperti yang diterapkan dalam kegiatan rekreasi, penyampaian materi interaktif, hingga *outbound* edukatif (Sajiatmojo, 2022). Ini diperkuat oleh temuan Mawaddah yang menyatakan bahwa kegiatan *outing class* mampu memperkuat interaksi sosial dan kesadaran peserta terhadap lingkungan sosial mereka (Mawaddah, 2023).

Kegiatan ini menimbulkan perubahan sosial secara bertahap, khususnya dalam hal persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap fungsi lembaga zakat. Sebelum kegiatan, mayoritas peserta tidak mengetahui konsep LAZIS, namun setelahnya, lebih dari 89% dari 9 peserta menyatakan pemahaman yang lebih baik tentang peran lembaga tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep *transformative education*, di mana pembelajaran yang melibatkan emosi, interaksi, dan refleksi mendorong perubahan sikap dan perilaku.

Dari perspektif teoretik, model penyaluran seperti ini menggeser paradigma distribusi dari yang bersifat pasif menjadi aktif dan partisipatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahman dan Fitriani, partisipasi berbagai pihak dalam kegiatan filantropi terbukti dapat meningkatkan efektivitas distribusi zakat sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga amil zakat (Rahman and Fitriani, 2022). Ini juga sejalan dengan pendekatan *social bonding* yang menyebutkan bahwa hubungan emosional yang dibangun melalui pengalaman bersama dapat memperkuat loyalitas dan partisipasi jangka panjang (Ibda, 2023).

Gambar 2. Kegiatan Outbound.

Gambar 3. Santunan anak yatim dhuafa.

Gambar 1 dan gambar 2 memperlihatkan momen penting selama kegiatan berlangsung, yakni aktivitas *outbound* yang meningkatkan interaksi, serta prosesi penyaluran santunan yang dirasakan secara langsung oleh peserta. Hal ini sesuai dengan konsep distribusi berbasis *emotional engagement* yang dapat membangun pengalaman bermakna dan mempererat koneksi antara lembaga sosial dengan penerima manfaat (Melyanti et al., 2022). Lebih jauh, penggunaan media digital dan keterlibatan tokoh agama turut memperluas cakupan strategi edukasi dan sosialisasi zakat. Seperti dijelaskan oleh Zahrohu, platform digital berperan krusial dalam menyebarkan informasi sosial dan memperkuat reputasi lembaga (Zahrohu, 2024). Di sisi lain, kolaborasi dengan tokoh agama berkontribusi pada penguatan kepercayaan masyarakat (Setiawan, 2023).

Program *outing class* yang dipadukan dengan metode distribusi santunan menjadi model inovatif dalam praktik zakat kontemporer, karena tidak hanya menyalurkan bantuan, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan spiritual peserta. Keterlibatan aktif dalam

kegiatan edukatif memperkuat empati dan tanggung jawab sosial, sebagaimana dikemukakan Wibowo bahwa pendekatan *experiential learning* dalam konteks sosial keagamaan mampu meningkatkan kesalehan sosial masyarakat (P. A. W., 2022). Temuan Jeki Candra dan rekannya juga memperkuat bahwa strategi berbasis interaksi emosional dan edukasi dapat meningkatkan partisipasi zakat berkelanjutan (Candra & Nasution, 2025). Selain itu, integrasi edukasi, distribusi, dan digitalisasi sebagaimana diterapkan dalam program ini sejalan dengan gagasan Afwan tentang pentingnya inovasi berbasis teknologi untuk memperluas penerima manfaat dan meningkatkan transparansi lembaga zakat (Afwan, 2022).

5. KESIMPULAN

Inovasi distribusi santunan melalui outing class memberikan dampak positif tidak hanya secara material, tetapi juga terhadap kesejahteraan psikososial anak yatim dan dhuafa. Kegiatan ini menciptakan pengalaman bermakna, memperkuat interaksi sosial, dan mengintegrasikan nilai-nilai pemberdayaan manusia secara holistik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak Sumardianto, selaku Kepala LAZIS Al-Haromain Kediri beserta jajaran pengelola atas dukungan, bimbingan, serta fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan *outing class* sebagai inovasi pendistribusian santunan anak yatim dan dhuafa dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Wisata Tirto Tani Djojo di Desa Tirulor, Kecamatan Gurah, Kediri, yang telah menyediakan lokasi kegiatan, serta kepada para peserta dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hikmah Desa Pelem, Kecamatan Pare, yang telah mengikuti program ini dengan antusias. Penghargaan juga diberikan kepada kawan kami, kelompok magang dari IAIN Kediri atas kerja sama dan kontribusinya selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada para donatur, relawan, pihak sekolah, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan demi kelancaran dan kesuksesan program ini.

DAFTAR REFERENSI

Afwan, M. M. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Penerapan Teknologi Mutakhir. *Jurnal An-Nahl*, *9*(2), 72–79. https://doi.org/10.54576/annahl.v9i2.56

Alamin, T., & Uyun, A. A. (2022). Analisis Modal Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Program E-Warung Di Kota Kediri. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, *20*(2), 199–219. https://doi.org/10.30762/realita.v20i2.137

Alisalman, M., & Berau, S. (2022). Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *1*(6), 66–77.

Amnda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Nabila Syah, S., Andi Restari, Y., Atikah, S., Engkizar, E., Anwar, F., & Arifin, Z. (2020). Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, *5*(1), 19–32. https://doi.org/10.34125/kp.v5i1.454

Aninda, H. H., & Zuraidah. (2020). Analisis Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Kediri Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(2), 3.

Awal, M., & Shadra, Y. M. (2025). *The Social Dynamics of Islamic Philanthropy in Blood Donation : A Case Study in Bulukumba Dinamika Sosial Filantropi Islam dalam Donor Darah : Studi Kasus di Bulukumba*. *5*(2). https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1479

Awwaliyyah, N. S. (2024). Peran LAZIZMU dalam Mengatasi Kemiskinan di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus LAZIZMU Sragen). *MUTIARA : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *2*(4), 182–198.

Candra, J., & Nasution, Y. S. J. (2025). Peran Teknologi dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Polyscopia*, *2*(1), 84–85. https://doi.org/10.31219/osf.io/vukh6

Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, *12*(2), 153–169. https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652

Izzudin, M., & Masruroh, S. (2023). Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, *2*(1), 319–332.

Janah, S. (2023). Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, *3*(1), 1–21. https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v3i1.385

Ma'mun, M. (2023). Strategi Fundraising Berbasis Komunitas : Peluang dan Tantangan (Studi Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Kediri). *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, *9*(2), 395. https://doi.org/https://doi.org/10.58401/faqih.v9i2.1261

Mawaddah, S. (2023). Kegiatan Outing Class Sebagai Sarana Interaksi Sosial Di TK Ananda Yara Sukamaju. *Al-Hanif : Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, *3*(2), 59–60. https://doi.org/10.30596/al-hanif.v3i2.17561

Melyanti, E. D., Malihah, E., & Andari, R. (2022). Outdoor Learning Activity Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(2), 4751–4754. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1742

Nugratama, D., Dharta, F. Y., & Rifai, M. (2022). Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menunaikan Zakat (Studi Deskriptif pada BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(23), 186. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7388459

P. A. W., W. (2022). Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa Muslim SMA di Eks Karesidenan Surakarta. *SMART: Jurnal Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi*, *8*(2), 123–135.

Rahman, M., & Fitriani. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Penerapan Zakat Core Principle dan PSAK 109. *Al-Mustashfa: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1), 31. https://doi.org/10.12345/jesa.v2i1.1362

Sajiatmojo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Suggestions and Offers. *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 304. https://doi.org/10.51878/teaching.v2i3.1666

Setiawan, I. (2023). *Peranan Tokoh Masyarakat Dan Tokoh Agama Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat (Studi Kasus Kota Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Subarkah, M. A., & Kurniyati, E. (2021). Implementasi Sikap Kesalehan Spiritual Dan Sosial Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, *3*(1), 309–319. https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4257

Zahrohu, M. (2024). Peran Media Sosial Pada Lembaga Zakat Berbasis Ormas dalam Pengembangan Masyarakat (Studi pada Lazismuu Jatim. *Al-Manaj : Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, *4*(1), 34–45. https://doi.org/10.56874/almanaj.v4i1.1804